

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

- 1 Pengelolaan permodal koperasi, baik itu modal sendiri ataupun modal pinjaman di Koperasi Karyawan “Harapan Sejahtera” STAIN Cirebon sudah baik. Modal Sendiri Koperasi berasal dari Simpanan Pokok, Simpanan Wajib, Hibah donasi dan Dana Cadangan. Sementara itu Modal Pinjaman berasal dari Simpana Sukarela, Pinjaman dari Yayasan, Dana-dana dan dari PT. Jasa Marga.
- 2 Profitabilitas/ SHU Koperasi Karyawan “Harapan Sejahtera” STAIN Cirebon mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Hal tersebut menjadi salah satu indikator keberhasilan manajemen koperasi dalam mengelola permodalan koperasi.
- 3 Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara keefektifan pengelolaan modal koperasi, baik itu modal sendiri ataupun modal pinjaman terhadap profitabilitas/ SHU Koperasi Karyawan “Harapan Sejahtera” STAIN Cirebon sebesar 97,6%

5.2. Saran-saran

- 1 Pengurus Koperasi perlu mempertahankan dan meningkatkan manajemen pengelolaan modal koperasi agar profitabilitas yang diperoleh terus mengalami peningkatan.
- 2 Perlu adanya keseragaman dalam sistem pencatatan perincian permodalan koperasi untuk mempermudah mengetahui berapa modal sendiri dan berapa modal pinjaman.
- 3 Koperasi perlu memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi keefektifan pengelolaan modal koperasi, seperti kemampuan manajemen dan ketelitian dalam sistem pencatatan.

